

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian “Praktek Jual Beli Telur Kemasan di Pasar Mrican dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” sebagai berikut:

1. Praktek jual beli telur dalam kemasan di pasar mrican penjual mencampurkan telur yang bermutu bagus dengan telur yang bermutu dibawahnya dan disini dalam jual beli telur kemasan tersebut juga transparan akan hal takaran karena dalam 1 wadah tersebut takaranya ada yang sudah memenuhi dan ada juga yang belum memenuhi takaran tersebut.
2. Dalam Etika Bisnis Islam jual beli telur kemasan di pasar mrican dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam jual beli telur kemasan tersebut penjual mencampurkan telur dengan kualitas bagus dan kualitas yang dibawahnya, akan tetapi jikalau pembeli mengetahui hal tersebut dan menerimanya hal tersebut tidak bisa dikatakan penipuan (*gharar*). Dan dalam 1 wadah tersebut tidak memenuhi takaran akan yang di katakana oleh penjual dan hal tersebut tidak sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

**B. Saran**

1. Sebagai penjual harus memisahkan kualitas telur yang bagus dan yang kurang baik dalam kemasan sendiri-sendiri misalnya telur dalam kemasan dengan kualitas yang baik dijual dengan harga yang bagus dengan telur dalam kemasan dengan kualitas yang kurang baik (telur dalam kemasan dengan kualitas kurang baik dijual dengan harga lebih murah).
2. Sebagai penjual juga harus menyediakan timbangan sehingga pembeli juga mengetahui telur yang dijual sudah memiliki takaran yang pas atau belum jadi tidak ada unsur penipuan dalam jual beli tersebut dan kalau tidak ada timbangan lebih baik menjual barang tersebut dengan cara menjual satu wadah dari pada membohongi pembeli dalam satuan seperempat kilo.